
JURNAL WIDYA GANECWARA

Pengaruh Kualitas Anggaran terhadap Kinerja Organisasi Menuju Tata Pemerintahan yang Akuntabel

Supartini Supartini¹,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Susilaningtyas Budiana Kurniawati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Adelia Ayu Shandra³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Info Artikel

Kata kunci:

Kualitas Anggaran,
Kinerja Organisasi,
Akuntabilitas

Abstrak

Kualitas anggaran dalam penelitian ini dijelaskan variabel perencanaan anggaran, partisipasi anggaran, evaluasi anggaran dan standar biaya. Anggaran yang berkualitas disertai dengan kinerja yang baik berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintahan daerah. Penelitian ini menguji pengaruh kualitas anggaran (perencanaan, partisipasi, evaluasi anggaran dan standar biaya) terhadap kinerja organisasi menuju tata pemerintahan yang akuntabel. Penelitian dilakukan pada pemerintah daerah Kabupaten Klaten. Penelitian ini memiliki lima tujuan yakni: 1) menguji secara empiris pengaruh kualitas anggaran terhadap kinerja organisasi, 2) menguji secara empiris pengaruh kinerja organisasi terhadap akuntabilitas pemerintah daerah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling. Data yang digunakan merupakan data primer, yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner pada Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di pemerintah daerah Kabupaten Klaten. Pengujian hipotesis menggunakan Analisis Regresi Linier Ganda dan Analisis Regresi Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan kualitas anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Kinerja Organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah daerah kabupaten Klaten.

✉Alamat korespondensi :

FEB UTP Surakarta

Jl. Walanda Maramis No.56, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta,
Jawa Tengah 57135

PENDAHULUAN

Kinerja yang dicapai oleh suatu organisasi pada dasarnya adalah prestasi para anggota organisasi itu sendiri, mulai dari tingkat atas sampai pada tingkat bawah. Konsep kinerja pemerintah daerah sendiri muncul ketika institusi pemerintahan mulai mencoba mengenalkan konsep baru

dalam pengelolaan urusan publik menjadi *good governance*.

Dalam upaya mencapai suatu kinerja organisasi dengan baik, maka diperlukannya suatu rencana kerja yang baik, terarah, dan komprehensif, sehingga mudah bagi manajemen untuk mengendalikan kegiatan kegiatan

operasional dari organisasi tersebut. Adapun yang dihasilkan tersebut disajikan dalam anggaran yang merupakan tahap perencanaan anggaran. Perencanaan anggaran disusun oleh manajemen berdasarkan target yang disesuaikan dengan kondisi maupun kebutuhan organisasi, yang periodenya bersifat satu tahun, maupun periode yang bersifat lebih dari satu tahun, dan disusun dengan format tertentu (Salbiah dan Rizky, 2012).

Permasalahan penganggaran yang selama ini terjadi di setiap daerah, dalam proses penyusunan, pembahasan sampai pada penetapan anggaran yang termuat dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang disusun berdasarkan kumpulan RKA SKPD, umumnya perhatian DPRD lebih terfokus pada besarnya anggaran (Subiyantoro, 2011).

Menurut Apriansyah (2014) partisipasi anggaran merupakan keterlibatan seluruh manajer atau pimpinan dan bawahan untuk melakukan kegiatan dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam anggaran. Dengan adanya keterlibatan tersebut akan mendorong tercapainya kesepakatan antara atasan/kuasa anggaran dengan bawahan/pelaksana anggaran sehingga akan meningkatkan kinerjanya (Utama and Rohman, 2013). Emilia and Abdullah (2013) partisipasi anggaran merujuk pada tingkat dimana para manajer berpartisipasi dalam pembuatan anggaran. Partisipasi memungkinkan terjadinya komunikasi yang semakin baik, interaksi satu sama lain serta bekerjasama dalam tim untuk mencapai tujuan dari organisasi. Para bawahan yang merasa aspirasinya dihargai dan mempunyai perhatian adalah wujud pencapaian kinerja.

Alokasi anggaran yang tidak sesuai dengan yang semestinya, memerlukan perencanaan anggaran yang baik selain itu, menghindarkan terjadinya tumpang tindih (*overlapping*) alokasi belanja, maka menyusun setiap kegiatan secara logis dan menyusun anggaran yang berdasarkan kinerja yang jelas dan terukur menjadi penting. Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut adalah pengembangan standar biaya (Fadila, 2009).

Evaluasi anggaran perlu dilakukan untuk maksud mencari kemungkinan terjadinya suatu penyimpangan dalam anggaran tersebut. Evaluasi anggaran pada dasarnya adalah proses membandingkan antara anggaran yang disusun dengan pelaksanaannya, sehingga dari perbandingan ini dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengukur efisiensi serta penilaian terhadap kinerja (Salbiah dan Rizky, 2012).

Perencanaan anggaran tidak terlepas dari penetapan standar biaya sebagaimana dalam PMK No.115 / PMK. 05 2017 dicantumkan bahwa standar biaya merupakan batas tertinggi yang besarnya tidak dapat dilampaui dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga Tahun Anggaran. Selain itu, Standar biaya dapat dijadikan sebagai tolak ukur evaluasi anggaran dalam menilai kinerja organisasi dengan melihat apakah standar biaya yang telah ditetapkan dalam penganggaran dan penyusunan kegiatan tidak dilampaui oleh organisasi (Haslinda, 2016)

Anggaran adalah instrusment penting yang sangat menentukan tewujudnya tata pemerintahan yang baik

(*Good Governance*) di pemerintah daerah. Tata pemerintahan yang baik antara lain dapat diukur melalui proses penyusunan dan pertanggungjawaban anggaran. Anggaran yang berkualitas berpengaruh baik terhadap kinerja organisasi yang akan mewujudkan pemerintahan yang akuntabel. Semakin baik kinerja organisasi semakin baik pula pengaruhnya terhadap akuntabilitas pemerintah daerah (Taufik, 2018). Penelitian ini menguji pengaruh kualitas anggaran (perencanaan, partisipasi, evaluasi anggaran dan standar biaya) terhadap kinerja organisasi menuju tata pemerintahan yang akuntabel.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SKPD kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan yang berhubungan dengan variabel penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel-variabel terdiri dari variabel independen, dan variabel dependen. Untuk analisis pertama variabel independen yaitu variabel perencanaan anggaran, partisipasi anggaran, evaluasi anggaran dan standar biaya. Variabel dependen adalah kinerja organisasi. Sedangkan untuk analisis kedua variabel independennya kinerja organisasi dan variabel dependennya adalah akuntabilitas.

Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini statistik deskripsi digunakan sebagai teknik analisis dengan tujuan untuk memberikan demografi

responden penelitian. Statistik deskripsi berisi jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama bekerja serta deskriptif mengenai konstruk penelitian.

Uji Kualitas Data

- a. **Uji reliabilitas** ditentukan dengan koefisien *cronbach alpha*. Suatu konstruk atas instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* di atas 0.60 (Nunnally, 1967 dalam Imam Ghozali, 2005)
- b. **Uji validitas** dengan uji person correlation. Jika hasilnya signifikan maka data dikatakan valid.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Ghozali, 2005). Untuk menguji normal atau tidaknya model regresi dapat menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini untuk pengujian normalitas menggunakan uji statistik.

b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) serta korelasi antar variabel bebas, dimana suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolinieritas yakni apabila mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 serta memiliki tingkat korelasi antar variabel bebas dibawah 90% (Imam, 2005).

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara ksesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.

Uji Hipotesa

Untuk menguji hipotesa dalam penelitian ini menggunakan alat statistik yaitu analisis regresi berganda dan analisis regresi sederhana.

Analisis regresi berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Organisasi

X1 = Perencanaan Anggaran

X2 = Partisipasi Anggaran

X3 = Evaluasi Anggaran

X4 = Standar biaya

a = Konstanta (*intercept*)

b1-b4 = Koefisien regresi

Analisis regresi sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Akuntabilitas

X4 = Kinerja Organisasi

a = Konstanta (*intercept*)

b1 = Koefisien regresi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada di SKPD Kabupaten Klaten. Kuesioner yang disebarkan berjumlah 150 kuesioner dan yang dikembalikan sejumlah 135 kuesioner, dengan tingkat respon rate 90%. Sebanyak 2 kuesioner tidak dapat diikutsertakan dalam analisis karena pengisian yang tidak lengkap. Jumlah data yang bisa diolah adalah sebanyak 133 kuesioner atau sebesar 88,67%.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Ringkasan statistik deskriptif variable penelitian adalah sebagai berikut :

- Pada kisaran sesungguhnya variabel perencanaan anggaran mempunyai bobot jawaban antara 14 sampai dengan 30, rata-rata sebesar 24,51 dan standar deviasi 3,4. Menunjukkan bahwa responden menjawab pertanyaan dengan pendapat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh perencanaan anggaran terhadap kinerja organisasi kuat.
- Variabel partisipasi anggaran diukur dengan menggunakan 6 indikator mengenai partisipasi anggaran dalam kaitannya dengan kinerja organisasi. Jawaban responden atas pertanyaan yang berkaitan dengan variabel partisipasi anggaran mempunyai bobot jawaban antara 11 sampai dengan 30, rata-rata sebesar 24,06 dan standar deviasi 3,65. Menunjukkan bahwa responden menjawab pertanyaan dengan pendapat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh

- partisipasi anggaran terhadap kinerja organisasi kuat..
- c. Variabel evaluasi anggaran diukur dengan menggunakan 6 indikator mengenai evaluasi anggaran dengan kinerja organisasi. Jawaban responden atas pertanyaan yang berkaitan dengan variabel evaluasi anggaran mempunyai bobot jawaban antara 10 sampai dengan 30, rata-rata sebesar 23,90 dan standar deviasi 3,62. Menunjukkan bahwa responden menjawab pertanyaan dengan pendapat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh evaluasi anggaran terhadap kinerja organisasi kuat.
 - d. Variabel standar biaya diukur dengan menggunakan 6 indikator mengenai factor standar biaya dalam kaitannya dengan kinerja organisasi. Jawaban responden atas pertanyaan yang berkaitan dengan variabel standar biaya mempunyai bobot jawaban antara 14 sampai dengan 30, rata-rata sebesar 23,41 dan standar deviasi 3,78. Menunjukkan bahwa responden menjawab pertanyaan dengan pendapat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa standar biaya terhadap kinerja organisasi kuat.
 - e. Variabel kinerja organisasi diukur dengan menggunakan 6 indikator mengenai suatu hasil yang dicapai oleh pegawai tersebut dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu dalam pekerjaan tertentu. Jawaban responden atas pertanyaan yang berkaitan dengan variabel kinerja organisasi mempunyai bobot jawaban antara 13 sampai dengan 30, rata-rata sebesar 25,04 dan standar deviasi 3,78. Menunjukkan bahwa responden menjawab pertanyaan dengan pendapat setuju.
 - f. Variabel akuntabilitas diukur dengan menggunakan 13 indikator mengenai suatu hasil yang dicapai oleh pegawai tersebut dalam pekerjaannya menurut variable tertentu dalam pekerjaan

tertentu. Jawaban responden atas pertanyaan yang berkaitan dengan variable akuntabilitas mempunyai bobot jawaban antara 35 sampai dengan 65, rata-rata sebesar 52,27 dan standar deviasi 6,56. Menunjukkan bahwa responden menjawab pertanyaan dengan pendapat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas yang bagus.

Uji kualitas Data

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *cronbach alpha* menggunakan SPSS. Suatu kontruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60 (Nunanaly, 1967 dalam Imam,2005).

Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Ket	Nilai <i>cronbach alpha</i>
Perencanaan Anggaran Reliabel	0,705
Partisipasi Anggaran Reliabel	0,773
Evaluasi Anggaran Reliabel	0,730
Standar Biaya Reliabel	0,765
Kinerja Organisasi Reliabel	0,779
Akuntabilitas Reliabel	0,829

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasar hasil uji reliabilitas variabel perencanaan anggaran, partisipasi anggaran, evaluasi anggaran, standar biaya, kinerja organisasi dan akuntabilitas memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60. Jadi

dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji Validitas

Suatu indikator pertanyaan dikatakan valid apabila korelasi antara masing-masing indikator menunjukkan hasil yang signifikan. (nilai signifikansinya $< 0,5$. Hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2

Hasil Uji Validitas

Variabel Ket	Kisaran Korelasi
Perencanaan Anggaran Valid	0,466-0,768
Partisipasi Anggaran Valid	0,585 -0,747
Evaluasi Anggara Valid	0,560-0,721
Standar Biaya Valid	0,588-0,735
Kinerja Organisasi Valid	0,671-0,859
Akuntabilitas Valid	0,401-0,778

Sumber : Data diolah, 2020

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua instrument memiliki nilai korelasi dengan signifikansi 0,01. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang mengukur konstruk variabel perencanaan anggaran, partisipasi anggaran, evaluasi anggaran, standar biaya, kinerja organisasi dan akuntabilitas adalah valid artinya benar-benar mengungkapkan hal yang diukur dalam kuesioner.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel-variabel indeviden yang digunakan dalam penelitian. Untuk menguji Multikolonieritas akan digunakan angka *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan tolerance. Sebuah model regresi akan bebas dari Multikolonieritas apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai angka toleransi lebih besar dari 0,10. Hasil uji multikolonieritas adalah, tabel 3.

Tabel 3

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel VIF	Tolerance
Perencanaan Anggaran 1,554	0,646
Partisipasi Anggaran 1,274	0,782
Evaluasi Anggaran 1,666	0,600
Standar Biaya 1,207	0,820

Sumber : Data diolah, 2020

Hasil uji multikolinieritas di atas diketahui besarnya VIF masing-masing variabel lebih kecil dari 10 dan mempunyai angka toleransi lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atautah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Suatu data dikatan

normal apabila mempunyai nilai signifikansi > 0.05.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		133
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000
	Std. Deviation	5.77630
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.042
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas data di atas diperoleh nilai signifikansi 0.200, yang mana nilai ini lebih besar dari 0.05. Maka dari hasil uji tersebut data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data diperoleh dari populasi yang normal.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Hasil uji autokorelasi disajikan tabel 4

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Jumlah sampel	102
Du (tabel)	1,655
DW	1,830

Nilai DW sebesar 1.830, dibandingkan dengan nilai tabel jumlah sampel 133 dan jumlah variable independen 4, dengan menggunakan nilai signifikansi 5%. Nilai 1.830 lebih besar dari batas atas (du) 1.655 dan kurang dari 2,345 (4 -1,655). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model tidak terdapat autokorelasi. **Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis menggunakan uji regresi linear ganda. Hasil uji hipotesis sebagai berikut :

$$Y = 2.500 + 0,175X_1 + 0,336X_2 + 0,271X_3 + 0,158X_4 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut

- 1) Perencanaan anggaran dengan nilai signifikansi positif 0,026 artinya perencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi, artinya semakin tinggi perencanaan anggaran semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kinerja organisasi.
- 2) Partisipasi anggaran dengan nilai signifikansi positif 0,000 artinya partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi, sehingga semakin tinggi partisipasi anggaran maka semakin tinggi pula

pengaruhnya terhadap kinerja organisasi.

Tabel 6

Hasil Uji Hipotesis

Model	Beta	Nilai t	Signifikan
Konstanta	2.500	1.266	0,208
Perencanaan Anggaran	0.175	2.244	0.026
Partisipasi Anggaran	0.336	2.244	0.000
Evaluasi Anggaran	0.271	3.584	0.000
Standar Biaya	0.158	2.554	0.012
F hitung = 35.195			0,000
Adjusted R Square = 0,509			

Sumber : data diolah 2020

- 3) Evaluasi anggaran dengan nilai signifikansi positif 0,000 artinya evaluasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi, sehingga semakin sering ada evaluasi terhadap anggaran maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap kinerja organisasi.
- 4) Standar biaya dengan nilai signifikansi positif 0,012 artinya standar biaya berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi, sehingga semakin tinggi standar biaya maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kinerja organisasi

Uji t

Dari uji t diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan anggaran, partisipasi anggaran, evaluasi anggaran dan standar biaya secara parsial berpengaruh signifikan kinerja organisasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi dari masing-masing variabel kurang dari 0,05.

Uji F

Hasil uji secara serempak (Uji F) diketahui besarnya nilai $F = 35.195$ signifikansi 0,000. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama bahwa perencanaan anggaran, partisipasi anggaran, evaluasi anggaran dan standar biaya, berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.

Koefisien Determinasi

Uji R^2 didapatkan hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,509 atau 50,90 %. yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 50,90% sedangkan sisanya (49,10%) dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Uji Hipotesis 2

Untuk menguji hipotesis ke 2 menggunakan alat uji regresi linier sederhana. Hasil uji linier sederhana disajikan sebagai berikut :

Tabel 7

Hasil Uji Hipotesis 2

Model	Beta	Nilai t	Signifikan si
Konstanta	29.854	8.145	0,000
Kinerja Organisasi	0.895	6.176	0.000
F hitung = 38.145			0,000
Adjusted R Square = 0,220			

Sumber : data diolah 2020

$$Y = 29.854 + 0,895 X_1 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut

Kinerja organisasi dengan nilai signifikansi positif 0,000 artinya kinerja organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas, semakin baik kinerja organisasi semakin baik pula pengaruhnya terhadap akuntabilitas pemerintah daerah. Namun dilihat dari koefisien determinasinya 0.220 , artinya pengaruh kinerja organisasi terhadap akuntabilitas di pemerintah daerah Klaten hanya rendah.

Pembahasan

Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah kualitas anggaran berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Kualitas anggaran dalam penelitian ini dijelaskan oleh variable perencanaan anggaran, partisipasi anggaran, evaluasi anggaran dan standar biaya.

Pengaruh perencanaan anggaran terhadap kinerja organisasi

Hipotesis penelitian ini adalah perencanaan anggaran berpengaruh terhadap kinerja organisasi Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa semakin baik perencanaan anggaran akan semakin meningkat kinerja dari pejabat ekselon III dan ekselon IV di SKPD kabupaten Klaten.. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Haslinda dan Jamalludin M., (2016) , Dadan Ramdhani dan Indi (2017) yang menyimpulkan perencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja organisasi

Hipotesis dari penelitian ini adalah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iswahyudi (2019) dan Ghaliyah Nimassita T., Gagaring dan Aini (2017) dengan hasil partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi, yang dalam kesimpulannya menyatakan bahwa partisipasi anggaran merupakan keterlibatan seluruh manajer atau pimpinan dan bawahan untuk melakukan kegiatan dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam anggaran. Semakin baik partisipasi anggaran maka kinerja manajerial pemerintah daerah akan semakin meningkat.

Pengaruh evaluasi anggaran terhadap kinerja organisasi

Hipotesis dari penelitian ini adalah evaluasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hipotesis tersebut dapat diartikan bahwa evaluasi anggaran yang baik dapat meningkatkan kinerja organisasi. Evaluasi yang dilakukan Pemda Klaten dapat meningkatkan kinerja dari para SKPD. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Swarmilah Hariani dan Veny (2018), Haslinda dan Jamalludin M., (2016), Nurlelahayati, Mirna Indriani dan Fazli (2017), Abd. Aziz, Akmal Riza dan Anwar (2016) yang menunjukkan bahwa evaluasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Pengaruh standar biaya terhadap kinerja organisasi

Hipotesis dari penelitian ini adalah standar biaya berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar biaya berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Berarti dengan adanya standar biaya, semua SKPD berusaha menekan efisiensi yang akhirnya akan meningkatkan kinerja organisasi.

Pengaruh kinerja organisasi terhadap akuntabilitas

Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah kinerja organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas. Hasil penelitian menunjukkan kinerja organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas, semakin baik kinerja organisasi semakin baik pula pengaruhnya terhadap akuntabilitas pemerintah daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Taufik (2018) yang menyatakan kinerja organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bandung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi
2. Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi
3. Evaluasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi
4. Standar Biaya berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi
5. Perencanaan anggaran, partisipasi anggaran, evaluasi anggaran dan standar biaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja organisasi.
6. Kinerja organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas

Saran

1. Penelitian ini dilakukan pada pemerintah daerah dengan SKPD sebesar 150 responden. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambah responden, sehingga menyempurnakan penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan teknik pengambilan sampel yang berbeda dan organisasi yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Aira, Aras. 2012. *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Pengawasan Anggaran (Studi Empiris Pada Kabupaten Kampar)*. Jurnal, Vol. 3, No. 1, Hal. 39 - 47.

- Anggraeni, raika. 2009. *Pengaruh partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasiterhadap Kinerja SKPD Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu*. Skripsi.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis – Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Apriansyah, G., Zirman, dan Rusli. 2014. Pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi, kepuasan kerja, job-relevant information dan budaya organisasi terhadap kinerja manajerial pada perhotelan di Provinsi Riau. *JOM FEKON Vol. 1 No.2:1-22*.
- Arianty, Nel. 2014. *Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai*.Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 14, No. 2, Hal. 145-150.
- Asikin, Decky Firmansyah. 2012. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota MakassarProvinsi Sulawesi Selatan). Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Asmarani, Tias. 2013. *Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pengelolaan Kas danPelaporan, Terhadap Kinerja Kepala SKPD (Studi Kasus Pada PemerintahKota Pematang Siantar)*. Tesis. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis – UniversitasSumatra Utara. Medan.
- Atmaja, Teguh Eko dkk. 2016. *Analisis Penetapan Standar Biaya Pendidikan padaSMA Negeri 2 Kuala Kabupaten Nagan Raya*. Jurnal AdministrasiPendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 4, No. 1, Hal.119-128.
- Basri.2013. *Analisis Penyusunan Anggaran dan Laporan Realisasi Anggaran padaBPM-PD Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Emba, Vol. 1, No. 4, Hal. 202-212.
- DuBrin, A. J. (2012). *Essentials of management*. Mason, OH: Cengage South-Western.
- Emilia, R.N., Abdillah, W., dan Abdullah. (2013). Pengaruh Partisipasi dalam anggaran dan kejelasan sasaran anggaran serta peran manajerial pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah (studi empiris pada Pemerintah Provinsi Bengkulu). *Jurnal Fairness Volume 3, Nomor 3:42- 53*.
- Fadilah, Sri. 2009. *Activity Based Costing (ABC) Sebagai Pendekatan Baru UntukMenghitung Analisis Standar Belanja (ASB) Dalam Penyusunan AnggaranPendapatan Belanja Daerah (APBD)*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol.2. No. 1, Hal. 54-78.
- Fatikhah R, Dewi Noor. 2013. *Kajian Analisis Standar Belanja Pemerintah KotaBatu*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol. 1, No 2, Hal. 1-15
- Ghozali, Imam. 2014. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ke 4.Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hansen, D.R., dan Mowen, M.M. 2017. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haslinda dan Jamalludin M., (2016). Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya sebagai Variabel Moderating pada

- Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban Vol II, No. 1.: 1-21.*
- Hazmi, Y. 2014. Pengaruh partisipasi penyusunan APBD terhadap kinerja aparatur pemerintahan daerah, melalui: Komitmen organisasi dan jri sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi Vol. 2, No. 2:127-138.*
- Ikhsan, A., dan Ishak, M. 2015. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iskandar, Dudi. 2013. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Perencanaan Politik Penganggaran, dengan Transparansi Publik sebagai Variabel Moderating terhadap Dokumen APBD dengan Dokumen KUA-PPAS pada Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara*. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi Vol. 6, No.1.*
- Kerangka Acuan Kerja Penyusunan Standar Biaya oleh Kementerian Negara Departemen Keuangan.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.
- Kurniawan, Chandra. 2012. *Analisis Pengaruh Penerimaan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kota Metro*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis- Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Kusuma, Dirk Malaga. 2013. *Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kutai Timur*. *Jurnal Administrasi Negara, Vol. 1, No. 4, Hal. 1388-1400.*
- Kusuma, I Gede Eka Arya. 2013. *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian lingkungan Pada Ketepatan Anggaran (Studi Empiris Di SKPD Pemerintah Provinsi Bali)*. Tesis. Fakultas Ekonomi – Universitas Udayana. Denpasar.
- Latif, Abdul. 2014. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Tujuan Dan Evaluasi Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Kabupaten Gorontalo*. *Jurnal Al-Buhuts, Volume. 10 Nomor 1, Hal. 77-90.*
- Latif, Muh dkk. 2014. *Perencanaan Anggaran Belanja Bantuan Sosial Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*. *Wacana- Vol. 17, No. 2, Hal. 78-87.*
- Mardiasmo. 2015. *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyadi. 2013. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat Dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Noviawati, Ika. 2014. *Pengaruh Locus Of Control, Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural dan Kepercayaan Terhadap Senjangan Anggaran*. *Economic & Business Research Festival hal 1681- 1697.*
- PMK No. 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara /Lembaga.

- PMK Nomor 115/PMK.05/2017 – Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2016.
- Putri, Ana Suseno. 2014. *Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya kepemimpinan, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Organisasi Publik (Studi Empiris pada SKPD Pemerintahan kabupaten Boyolali)*. Naskah Publikasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis- Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Putro, Prima Utama Wardoyo. 2013. *Pengaruh PDRB dan Ukuran terhadap Pengendalian Intern Pemerintah Daerah dengan PAD Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Fakultas Ekonomi - UNNES. Semarang.
- Raharjo, Eko. 2007. *Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi*. Fokus Ekonomi, Vol. 2, No. 1, Hal : 37- 46.
- Ridwan dan Sunarto. 2007. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rosmawati. 2011. *Pengaruh Perencanaan dan Pengawasan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada SKPD Kabupaten Aceh Utara dengan Partisipasi Anggaran Sebagai variabel Moderating*. Tesis. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis – Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Salbiah dan Rizky, Ridha. 2012. *Pengaruh Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat daerah (SKPD) Pemerintah Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Ekonom, Vol 15, No 2, Hal. 42-52.
- Santoso, S. 2000. *Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Elex Komputindo.
- Soetrisno .2010. *Pengaruh Partisipasi, Motivasi dan Pelimpahan Wewenang dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial*. Tesis. Fakultas Ekonomi - Universitas Diponegoro. Semarang.
- Standar Biaya Tahun 2016 dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Penganggaran Sosialisasi Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta :Bandung.
- Sundari, Mai Elva. 2015. *Pengaruh Asimetri Informasi, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi Dan Locus Of Control Terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Sawahlunto)*. Jom Fekon Vol. 2 No.2, Hal 1-15.
- Supanto. 2010. *Analisis Pengaruh Partisipasi Penganggaran terhadap Budgetary Slack dengan Informasi Asimetri, Motivasi, Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi*. Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Swarmilah Hariani dan Veny (2018) meneliti tentang: Pengaruh Partisipasi Anggaran, Evaluasi Anggaran, Dan Kesulitan Pencapaian Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Walikota Jakarta

- Barat). *Jurnal Komunikasi Ilmiah, Akuntansi dan Perpajakan. Vo. 11, No. 2: 273-283.*
- Syahputra, Z. (2014). Budget participation on managerial performance: Related factors in that influenced to government's employee (study of Indonesian Local Government). *Journal of Economics and Sustainable Development Vol. 5, No.21.*
- Tamasoleng, Adelstin. 2015. Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran DiKabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal Riset Bisnis danManajemen Vol.3 ,No.1, hal. 97-110.*
- Tuasikal, Askam. 2011. Fenomenologis Perencanaan Dan PenganggaranPemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember. Hal 78-91.*
- Taufiq, Deni Syahroni (2018) *Pengaruh Kinerja Organisasi terhadap Akuntabilitas Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bandung.* Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Utama, E.Y., dan Rohman, A. 2013. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial: Komitmen organisasi dan persepsi inovasi sebagai variabel intervening. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 3:1-12.*
- Verasvera, Febrina Astria. 2016. Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas SosialProvinsi Jawa Barat). *Jurnal Manajemen, Vol. 2, No. 2, Hal. 137-162.*
- Waworuntu, Tika Sari Sandra. 2013. Evaluasi penyusunan Anggaran sebagai alatPengendalian Manajemen BLU RSUP Prof.dr. R.d. Kandou Manado.*Jurnal EMBA Vol.1 No.3, Hal. 904 – 913.*
- Widodo. 2015. *Modul Perencanaan dan Penganggaran Daerah.* Jakarta. UI press.